

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran deep learning dalam Pendidikan Agama Islam menunjukkan perubahan yang nyata dalam proses pembelajaran dan penguatan karakter siswa. Kegiatan belajar yang menekankan pada pemahaman, refleksi, dan keterlibatan aktif mampu mendorong siswa untuk lebih sadar terhadap nilai-nilai yang dipelajari. Karakter disiplin terlihat dari peningkatan ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan belajar, tanggung jawab tercermin dari kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, serta kerja sama berkembang melalui interaksi kelompok yang lebih terarah. Proses pembelajaran yang berlangsung memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga nilai-nilai keislaman dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru sebagai fasilitator memberikan pengaruh besar dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran, sementara kesiapan siswa dan suasana kelas yang kondusif mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat karakter siswa secara berkelanjutan.

Perkembangan yang terjadi juga menunjukkan adanya perubahan pada pola berpikir siswa yang menjadi lebih kritis dan reflektif dalam memahami materi pembelajaran. Siswa tidak lagi bergantung pada hafalan, melainkan mulai mampu mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Proses ini membentuk kesadaran internal yang lebih kuat terhadap nilai-nilai yang dipelajari sehingga karakter yang terbentuk menjadi lebih stabil dan melekat dalam diri siswa. Pengalaman belajar

yang berulang melalui aktivitas diskusi dan refleksi memberikan dampak pada peningkatan kualitas interaksi sosial di dalam kelas.

Penguatan karakter melalui model pembelajaran ini juga menunjukkan kesinambungan antara proses pembelajaran di kelas dengan perilaku siswa di lingkungan sekolah. Siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih positif dalam berinteraksi, mampu menghargai perbedaan pendapat, serta memiliki kepedulian terhadap teman. Nilai-nilai yang dipelajari tidak berhenti pada tataran pengetahuan, melainkan berkembang menjadi kebiasaan yang tercermin dalam tindakan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mendalam mampu membentuk karakter siswa secara lebih utuh dan berkelanjutan.

B. Saran

Penerapan model pembelajaran deep learning perlu dilakukan secara konsisten dalam setiap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar penguatan karakter siswa dapat berkembang secara optimal. Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam merancang kegiatan belajar yang mendorong keterlibatan aktif, refleksi, dan pemecahan masalah sehingga siswa mampu memahami nilai secara mendalam. Sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan lingkungan belajar yang kondusif serta program yang selaras dengan penguatan karakter. Siswa diharapkan mampu menjaga sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang telah terbentuk selama proses pembelajaran serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan model pembelajaran ini pada aspek karakter lain serta dalam konteks yang lebih luas sehingga memberikan pengembangan yang lebih variatif dalam dunia pendidikan.